

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan aspek fisik, kognitif, dan afektif peserta didik secara menyeluruh. Melalui aktivitas fisik, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan gerak, tetapi juga nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Menurut Mulzaman, Aziz, Heryanto, Putra, dan Hambali (2024, 22), pendidikan jasmani merupakan komponen integral dari pendidikan yang berperan dalam mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik secara menyeluruh melalui aktivitas jasmani.

Dalam pembelajaran permainan bola voli, khususnya pada teknik dasar passing bawah, siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut mencakup kesiapan belajar, koordinasi gerak, serta pemahaman teknik dasar. Namun, praktik pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan seragam belum mampu mengakomodasi perbedaan tersebut secara optimal. Akibatnya, hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi rendah. Oleh karena itu, di perlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menyesuaikan kebutuhan belajar siswa secara individual.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani di SDK Sufa TTU, diketahui bahwa jumlah siswa kelas V adalah 15 orang dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Nilai rata-rata awal siswa adalah 75. Dari jumlah tersebut, hanya 6 siswa (40%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 9 siswa (60%) belum tuntas. Kesalahan yang paling sering terjadi dalam

melakukan passing bawah bola voli meliputi posisi tangan yang tidak tepat, sikap badan yang kurang seimbang, perkenaan bola yang tidak sesuai, serta koordinasi gerakan yang belum optimal sehingga arah bola tidak terkontrol. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah siswa masih perlu di tingkatkan melalui strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Nidawati (2023, 2), pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan potensinya sehingga hasil belajar dapat dicapai secara optimal.

Dalam konteks pembelajaran passing bawah bola voli, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan secara konkret melalui beberapa strategi. Pertama, diferensiasi berdasarkan kemampuan siswa, yaitu dengan mengelompokkan siswa ke dalam kategori kemampuan tinggi dengan jumlah 6 siswa, sedang dengan jumlah 3 siswa, dan rendah dengan jumlah 6 siswa. Kedua, variasi tingkat kesulitan latihan, seperti penggunaan bola yang lebih ringan dan jarak yang lebih dekat bagi siswa pemula, serta penggunaan bola standar dengan jarak yang lebih jauh bagi siswa yang lebih terampil. Ketiga, pengelompokan siswa berdasarkan kesiapan belajar agar terjadi saling membantu dalam kelompok. Keempat, modifikasi pembelajaran melalui penggunaan alat yang bervariasi, pengaturan jarak passing bawah, variasi pasangan latihan, serta penentuan target passing bawah yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Marlina dan Iswari (2021, 32) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran.

Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga di dukung oleh kebijakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (2022, 19) yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik. Dengan demikian, penerapan pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pasing bawah Bola Voli pada Siswa Kelas V SDK Sufa TTU.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung seragam dan belum memperhatikan perbedaan kemampuan siswa.
2. Hasil belajar pasing bawah bola voli siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan.
3. Belum diketahui peningkatan hasil belajar teknik dasar pasing bawah melalui pembelajaran berdiferensiasi.
4. Siswa dengan kemampuan rendah tertinggal, sedangkan siswa yang lebih mampu kurang memperoleh tantangan belajar.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar pasing bola voli, khususnya pasing bawah pada siswa kelas V SDK Sufa TTU.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Pasing Bawah Bola Voli Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas V SDK Sufa TTU ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar pasing bawah bola voli melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas V SDK Sufa TTU.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam pengembangan model pembelajaran, khususnya pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar.

b. Bagi Dunia Pendidikan

Membeberikan kontribusi pemikiran mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan pasing bawah bola voli.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi di dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi dan peningkatan keterampilan olahraga.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Membantu siswa meningkatkan keterampilan passing bola voli sesuai dengan kemampuan masing-masing.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Bagi Sekolah

Menjadikan bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah